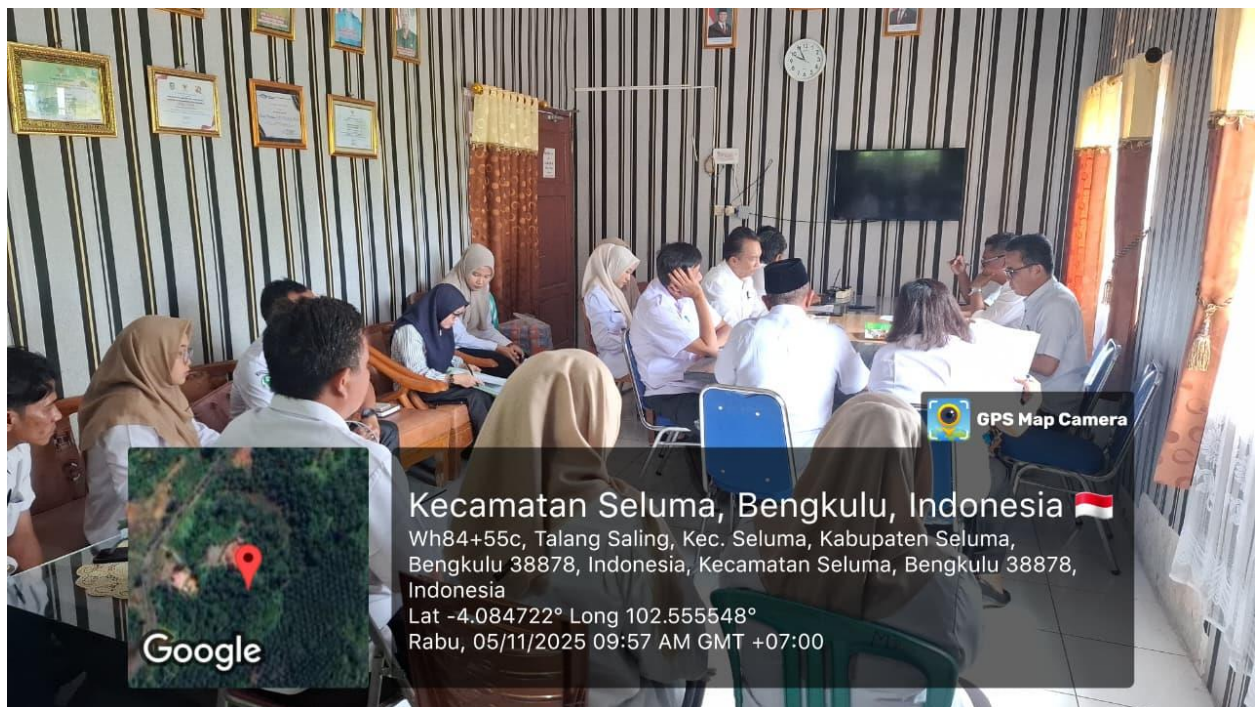




Laporan Kegiatan Expose Hasil Reviu Hutang RSUD Tais

Inspektur Kabupaten Seluma telah melaksanakan kegiatan penting berupa Expose Hasil Reviu Hutang Obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) Tahun Anggaran 2024 RSUD Tais. Kegiatan pemaparan ini diselenggarakan pada hari Rabu, 5 November 2025, dimulai pukul 09.00 WIB hingga selesai, bertempat di Ruang Rapat Inspektur Inspektorat Kabupaten Seluma. Tim pelaksana yang bertindak sebagai pemapar adalah Inspektur Pembantu Wilayah (Irbn) bersama Tim Auditor dan Pengawas Internal Inspektorat, dengan peserta expose yang dihadiri langsung oleh Direktur dan seluruh Jajaran Manajemen RSUD Tais.

Bentuk utama dari kegiatan ini adalah pemaparan resmi atas Laporan Hasil Reviu (LHR) yang telah diselesaikan oleh Tim Pengawas Internal. Tujuan utama expose ini adalah menyampaikan secara langsung temuan, kesimpulan, dan rekomendasi hasil reviu kepada pihak manajemen RSUD Tais, serta mendiskusikan langkah tindak lanjut penyelesaian hutang yang terinci. Fokus reviu adalah pada data dan kronologis hutang Obat dan BMHP RSUD Tais Tahun 2024, dengan sasaran untuk menyajikan data dan fakta yang akurat serta memastikan bahwa data hutang yang akan diakui dan dianggarkan untuk penyelesaian telah terverifikasi secara ketat sesuai ketentuan yang berlaku.

Kegiatan ini memiliki tujuan strategis yang lebih luas, yaitu memberikan rekomendasi dan solusi konkret kepada Pemerintah Daerah dalam upaya penyelesaian hutang RSUD Tais. Selain aspek penyelesaian, reviu ini berfungsi sebagai dukungan bagi upaya perbaikan tata kelola keuangan RSUD Tais agar defisit atau masalah hutang serupa tidak terulang kembali di tahun-tahun mendatang. Langkah ini sejalan dengan komitmen Pemerintah Daerah untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan anggaran kesehatan.

Melalui expose ini, Inspektorat menargetkan beberapa hasil yang akan dicapai, antara lain tersampainya Laporan Hasil Reviu (LHR) kepada Pimpinan Daerah dan pihak terkait sebagai dasar pengambilan keputusan. Secara operasional, diharapkan terakomodirnya kesepakatan langkah-langkah tindak lanjut prioritas penyelesaian hutang, khususnya melalui proses penganggaran perubahan. Dampak akhirnya adalah terjaminnya ketersediaan obat dan BMHP di RSUD Tais di masa mendatang berkat adanya kepastian pembayaran hutang, sekaligus meningkatnya akuntabilitas dan transparansi pengelolaan anggaran kesehatan di Kabupaten Seluma.